

INTISARI

Pemanfaatan jamu gendong sebagai pengobatan sendiri masih tinggi, sudah menjadi tradisi secara turun-temurun oleh masyarakat Indonesia. Khasiat jamu gendong dipercaya sebagai minuman segar, untuk mempertahankan kesehatan, pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, dan oleh sebagian wanita dipergunakan untuk perawatan tubuh atau kecantikan. Jamu gendong dibuat dan dijajakan oleh ibi-ibu yang biasanya mempunyai dasar pendidikan serta ekonomi yang rendah. Meskipun demikian jamu gendong tetap diminati dan digunakan oleh masyarakat.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif non analitik. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui persentase anggapan masyarakat penggunaan jamu gendong sebagai alternatif pengobatan bagi masyarakat dewasa di desa Sentono. Keputusan menggunakan jamu gendong sebagai alternatif pengobatan ditentukan oleh pengalaman pribadi dalam menggunakan jamu gendong. Dari pengalaman menggunakan jamu gendong tersebut dapat diperoleh penilaian masyarakat terhadap khasiat jamu gendong; mutu jamu gendong; dan keamanan jamu gendong untuk kesehatan tubuh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pernah menggunakan jamu gendong, yaitu sebesar 92,50 % dan responden yang tidak pernah menggunakan jamu gendong, yaitu sebesar 7,50 %. Dari jumlah responden yang pernah menggunakan jamu gendong menyatakan jamu gendong bisa dijadikan sebagai alternatif pengobatan, yaitu sebesar 90,09 % dan responden yang menyatakan jamu gendong tidak dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan, yaitu sebesar 9,01 %; responden yang menyatakan tujuan minum jamu gendong untuk memelihara kesehatan, yaitu sebesar 62,11 %, untuk meningkatkan kesehatan, yaitu sebesar 20,50 %, untuk mempertahankan kesehatan, yaitu sebesar 17,39 % ; responden menyatakan menggunakan jamu gendong pada saat kondisi sehat, yaitu sebesar 57,05 %, sakit, yaitu sebesar 9,82 % dan pada kondisi tertentu (melahirkan dan sesudah melahirkan), yaitu sebesar 33,13 %; responden yang menyatakan jamu gendong berkhasiat, yaitu sebesar 97,30 % dan responden yang menyatakan jamu gendong tidak berkhasiat, yaitu sebesar 2,70 %; responden yang menyatakan bentuk sediaan jamu gendong masih kurang, yaitu sebesar 72,97 % dan responden yang menyatakan bentuk sediaan jamu gendong sudah baik, yaitu sebesar 27,03 %; responden menyatakan jamu gendong aman untuk dikonsumsi, yaitu sebesar 92,79% dan responden yang menyatakan jamu gendong tidak aman, yaitu sebesar 7,21 %.

ABSTRACT

The usage of jamu gendong as self medication is still high. It has become a tradition inherited in Indonesian society. Efficacy of jamu gendong has been relied as fresh drinking to maintain health, to prevent disease, to enhance health and by apart of women it is used to care body or beauty. Jamu gendong are made and peddled by motherly women who usually have low education and economy. However, jamu gendong remain to be interesting and to be used by Indonesian society.

This study was on experimental study with non analytic descriptive design, research aimed to know percentage of people's assumption about usage of jamu gendong as alternative therapy for adult-society in Sentono village. Decision of usage jamu gendong as alternative therapy was determined by private experience in usage of jamu gendong. From that usage of jamu gendong it could be obtained people's valuation about efficacy, quality and safety of jamu gendong for body's health.

This result showed that the respondents who had used jamu gendong are as many as 92,50 % and respondents who had never used jamu gendong are as many as 7,50 %. From number of respondents who had used jamu gendong who stated that jamu gendong were able to become alternative therapy are as many as 90,09 % and respondents who stated that jamu gendong were not able to become alternative therapy are 9,01 %; respondents who stated that the aims of drinking herbs-carried to care health are as many as 62,11 %, to enhance health are as many as 20,50 %, to maintain health are as many as 17,39 %; respondent who stated that they used jamu gendong when their body condition were healthful are as many as 57,05 %, when they were sick are as many as 9,82 % and when they were in special condition (bear and after bearing) are as many as 33,13 %; the respondents who stated that jamu gendong have efficacy are as many as 97,30 %, and the respondents who stated that herbs-carried do not have efficacy are as many as 2,70 %; the respondents who stated that style of preparing jamu gendong are still bad are 72,03 %; the respondents who stated that style of preparing jamu gendong has been good are 27,03 %; the respondents who stated that jamu gendong were safe to be consumed are as many as 92,79 % and respondents who stated that jamu gendong were not safe to be consumed are 7,21 %.